

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil yang di peroleh selama penelitian. Penelitian kuantitatif juga diterapkan pada semua gejala yang bisa dilihat dan diukur, sehingga data bisa di ubah menjadi angka (*numerik*). Pendekatan ini bergantung pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan informasi, interpretasi data, hingga penyajian data (Nawawi et al., 2023). Penelitian saat ini berfokus pada kegunaan Aplikasi SIMRS sebagai media praktikum mahasiswa Rekam Medis dan Informasi kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2025 melalui tahap persiapan sampai tahap akhir.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa RMIK semester II (dua) yang menggunakan aplikasi SIMRS sebagai media praktikum pada mata kuliah ANSI (Analisis dan Perancangan Sistem Informasi) dan APL (Aplikasi Perangkat Lunak). Dengan demikian, semua individu yang menggunakan aplikasi SIMRS menjadi bagian dari populasi yang dianalisis. Ini menandakan bahwa peneliti akan berfokus pada mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan semester II (dua), dan data akan dikumpulkan dari mereka untuk tujuan penelitian. Dalam proposal ini, peneliti mengidentifikasi populasi

mahasiswa RMIK semester II (dua) yang menggunakan aplikasi SIMRS sebagai media praktikum mahasiswa Rekam medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel

Metode untuk mengumpulkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara total populasi atau total sampling. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono dalam penelitian Kania et al., (2020), total sampling adalah metode pengambilan sampel di mana jumlah sampel yang diteliti sama dengan jumlah populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang terpilih diharapkan mampu merepresentasikan populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini memberikan keleluasan bagi peneliti dalam menentukan subjek yang dinilai paling relevan dengan tujuan penelitian, meskipun proses pemilihannya tidak sepenuhnya bersifat acak. Pada penelitian ini, jumlah responden sebanyak 76 orang, dengan minimal 30 responden yang mengisi instrumen penelitian secara lengkap.

Kriteria Inklusi:

- a. Mahasiswa RMIK Semester II (dua)
- b. Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

- a. Mahasiswa yang tidak dapat dihubungi untuk mengisi kuisioner.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi perhatian utama adalah tingkat *usability* (kegunaan) dari aplikasi SIMRS Unjaya, yang mencerminkan sejauh mana aplikasi tersebut dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memberikan kepuasan bagi penggunaannya.

2. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Data	Skor
1.	Kegunaan Sistem (<i>Usability</i>)	Tingkat kegunaan sistem dievaluasi berdasarkan persepsi pengguna terhadap kegunaan Aplikasi SIMRS Unjaya yang mencakup <i>Learnability</i> , <i>Effeciency</i> , <i>Memoralbility</i> , <i>Errors</i> , dan <i>Satisfaction</i> . Skor SUS mencerminkan penilaian dari berbagai aspek tersebut sebagai indikator seberapa berguna sistem tersebut. Terdapat 3 aspek dalam tingkat kegunaan sistem, yaitu <i>Acceptability Ranges</i> , <i>Grade Scale</i> , <i>Adjective Rating</i> .	Kuisisioner <i>SUS</i>	Ordinal	<p><i>Acceptability:</i> <i>Not Acceptable</i> = 0-50,9 <i>Marginal</i> = 51.7-71.0 <i>Acceptable</i> = 71.0 – 100</p> <p><i>Grade</i> Skor ≥ 90 = A Skor $\geq 80 \leq 90$ = B Skor $\geq 70 \leq 80$ = C Skor $\geq 60 \leq 70$ = D Skor ≥ 60 = F</p> <p><i>Adjective</i> 51.7-71.0 = OK 71.0-80.7 = GOOD 80.8-84.0 = <i>Excellent</i> 84.1-100 = <i>Best Imaginable</i></p>

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

a. Laptop

Digunakan untuk menyusun, mengedit, dan menulis KTI. Selain itu, laptop digunakan untuk mengelola data penelitian, serta untuk mencari dan mengakses literatur ilmiah dari berbagai sumber online, menyusun bahan presentasi, serta melakukan proses pengeditan terhadap file yang diperlukan.

b. *Google Form*

Google Form digunakan untuk menyusun kuesioner serta mengumpulkan data. *Google Form* memberikan kemudahan dalam mendistribusikan kuesioner melalui tautan dan secara otomatis mengumpulkan data dalam format yang dapat langsung dianalisis.

c. *Microsoft Excel*

Excel berfungsi untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui *Google Form*. Dengan menggunakan *Excel*, data dalam format numerik dapat diolah dengan rumus untuk menyajikan hasil penelitian secara lebih terstruktur.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari objek. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengevaluasi kesiapan mahasiswa menggunakan Aplikasi SIMRS Unjaya sebagai media pembelajaran. Kuesioner tersebut disebarakan melalui *google form*, dan kemudian responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan dengan tautan melalui *WhatsApp*. Setelah itu, data yang terkumpul dari kuesioner diolah menggunakan *Microsoft Excel*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validasi

Uji Validasi berasal dari istilah *Validity*, yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas menunjukkan seberapa tepat dan akurat alat ukur dapat menjalankan fungsinya. Menurut Sugiono et al., (2020) uji validitas adalah

indeks yang menunjukkan bahwa pengukuran sebenarnya melakukan pengukuran yang dimaksud. Sangat dari validitas, alat pengukur yang baik juga perlu memiliki tingkat keandalan.

Validitas merujuk pada sejauh mana alat ukur dapat mengevaluasi konsep yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mewakili realitas yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan instrumen evaluasi yang terdiri dari 10 pertanyaan dari kuesioner yang terdapat pada metode *System Usability Scale* (SUS) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian Maulana et al., (2024). Dalam penelitiannya, hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) untuk setiap indikator instrumen berada di bawah 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam koesioner tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability*, yang berarti sesuatu yang dapat diandalkan atau terpercaya. Menurut Sugiono et al., (2020) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauhmana sebuah instrumen pengukuran dapat dipercaya. Hal ini menggambarkan seberapa konsisten hasil pengukuran tetap sama ketika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama, dan menggunakan instrumrn yang sama.

Menurut Maulana et al., (2024) dalam penelitiannya menunjukan hasil dari pengujian reabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* menunjukan nilai sebesar 0.641. Nilai ini lebih tinggi dari batas minimal 0.600, yang menunjukkan bahwa sepuluh pertanyaan dalam kuisisioner tersebut adalah valid dan reliabel.

G. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode Pengelolaan Data Ada beberapa pengelolaan data, yaitu:

a. *Editing*

Langkah pertama peneliti dalam mengelola data yang telah diisi oleh responden adalah dengan melakukan verifikasi terhadap kuesioner untuk menjamin ketepatan data.

b. *Cleaning*

Cleaning data merupakan langkah untuk menilai kembali informasi yang sudah dimasukkan untuk memastikan akurasi atau mengidentifikasi kesalahan yang mungkin terjadi.

c. *Coding*

Selanjutnya dilakukan pengkodean terhadap data dengan cara mengubah data yang bersifat deskriptif menjadi data numerik. Sebagai contoh, data demografi responden misalnya jenis kelamin dan tingkat kegunaan aplikasi SIMRS dikonversi kedalam bentuk numerik agar memudahkan proses analisis data. Pengkodean memfasilitasi pengolahan data dengan menggunakan komputer, dengan cara mengubah hasil jawaban kuesioner sangat tidak setuju menjadi 1, tidak setuju menjadi 2, netral menjadi 3, setuju menjadi 4, dan sangat setuju menjadi 5. Data demografi juga dikonversi ke dalam angka numerik, contohnya, jenis kelamin 1 = laki-laki dan 2 = perempuan. Data ini selanjutnya diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk analisis deskriptif.

d. *Entry data*

Setelah dilakukan proses pemberian scoring, data yang telah diperoleh kemudian dilakukan proses coding. Kode tersebut dimasukan ke dalam perangkat lunak menggunakan *Microsoft Excel*.

e. *Scoring*

Penilaian dilakukan pada kuisisioner yang telah ditentukan sebagai objek penelitian. Variabel yang di terapkan terkait dengan tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi SIMRS, yang memungkinkan mahasiswa untuk memberikan jawaban dengan variasi sesuai dengan tingkat kepuasan mereka.

f. *Processing*

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Proses pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Setiap pernyataan bernomor ganjil (*favorable*), maka nilai dikurangi 1 dari skor ($X - 1$).
- 2) Setiap pertanyaan bernomor genap (*unfavorebel*), maka dikurangi nilainya dari 5 ($5 - X$).
- 3) Hitung jumlah nilai pernyataan yang memiliki nomer genap dan ganjil. Setelah melakukan perhitungan terhadap pernyataan setiap nomor ganjil dan genap sesuai dengan pedoman *System Usability Scale (SUS)*, penting dicatat bahwa skor maksimum untuk setiap pernyataan adalah 4, sedangkan skor minimum adalah 0.
- 4) Setelah mencatat total skor dari 10 pernyataan pada setiap responden, nilai tersebut selanjutnya dikalikan dengan faktor 2,5 untuk mendapatkan skor akhir SUS. Skor maksimum SUS adalah 100.
- 5) Perhitungan ini dilakukan untuk setiap individu yang berpartisipasi sebagai responden. Setelah semua responden dinilai, tahap terakhir adalah menghitung rata-rata dari keseluruhan skor SUS dengan cara menjumlahkan semua nilai yang diperoleh dan membaginya dengan jumlah responden yang berpartisipasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x}	=	skor rata-rata
$\sum x$	=	jumlah skor SUS
n	=	jumlah responden

Gambar 3. 1 Gambar Rata-Rata SUS

2. Analisis Data

Metode kuantitatif data deskriptif adalah pendekatan yang dipakai untuk menyajikan, menjelaskan, serta merangkum data dengan sistematis (Sofwatillah et al., 2024). Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai data yang telah diperoleh, sehingga akan lebih mudah untuk memahami pola atau karakter dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif

yang didasarkan pada *System Usability Scale (SUS)*. Setelah diperoleh rata-rata skor *SUS* dari masing-masing responden, nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala interpretasi *System Usability Scale (SUS)*. Apabila skor berada di bawah 50, maka dikategorikan sebagai “*not acceptable*” atau tidak dapat diterima. Skor yang berada pada rentang 50 hingga 60 termasuk dalam kategori “*low*” atau rendah. Selanjutnya, skor antara 60 hingga 70 dikategorikan sebagai “*high*” atau tinggi. Sementara itu, skor di atas 70 masuk ke dalam kategori “*acceptable*” atau dapat diterima (Sari, 2019).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/418/KEP/VII/2025. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan berbagai prinsip etika penelitian yaitu:

1. Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent dalam penelitian ini disertakan di bagian awal kuesioner pada *Google Form* yang disusun oleh peneliti. Apabila responden memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia mengisi kuesioner, maka mereka dapat melanjutkan ke tahap pengisian kuesioner secara lengkap.

2. Menghormati atau menghargai Subjek (*Respect For Persons*)

Dalam menjelaskan tujuan penelitian, peneliti harus menghormati hak responden penelitian. Peneliti juga menyampaikan subjek opsi untuk memberikan penjelasan atau tidak, sesuai dengan pilihan mereka sendiri.

3. Manfaat dan tidak membahayakan subjek Penelitian (*Beneficence & Non Maleficence*)

Memberikan manfaat yang optimal dan resiko yang sedikit adalah prinsip utamanya. Resiko harus sesuai dan wajar. Ini dapat diterapkan hanya dengan rancangan penelitian yang ilmiah dan kemampuan peneliti untuk melakukan dengan baik. Para peneliti menempatkan prioritas yang kuat untuk memaksimalkan keuntungan dan menghindari keruhian bagi partisipan dalam

penelitian ini. Dengan demikian, selama proses pengumpulan data, peneliti memberikan informasi dan *benefit* sebagai tanda terima kasih kepada responden.

4. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, keadilan berarti menghindari diskriminasi terhadap subjek penelitian, sehingga semua responden diperlakukan secara adil dan setara.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Peneliti menentukan judul karya tulis ilmiah yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Peneliti melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang sesuai dengan bidang kajian serta memiliki nilai inovatif dan relevansi untuk diteliti lebih lanjut.
- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa judul yang dipilih telah memenuhi kriteria kelayakan dan relevansi dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- d. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan penelitian.
- e. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan terhadap mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna memperoleh gambaran awal terkait kondisi lapangan dan kelayakan topik penelitian.
- f. Peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan arahan, masukan, dan revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing guna memastikan kesesuaian dengan kaidah penyusunan karya tulis ilmiah.
- g. Peneliti melaksanakan seminar proposal sebagai bentuk presentasi rancangan penelitian di hadapan dosen pembimbing dan penguji untuk memperoleh masukan serta persetujuan dalam melanjutkan tahap penelitian selanjutnya.

- h. Peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan masukan dan saran yang diperoleh dari hasil seminar proposal guna menyempurnakan rancangan penelitian sebelum pelaksanaan di lapangan.

2. Pelaksanaan

Sebelum pengumpulan data dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa langkah yang perlu dilaksanakan, yaitu:

- a. Mengajukan izin pendahuluan dan pengantar EC.
- b. Mengisi *form* untuk mengajukan EC kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Memberikan EC dan surat izin penelitian kepada Dekan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Peneliti mengumpulkan data menggunakan *google form*.
- e. Kemudian peneliti membagikan kuesioner berupa link *google form* pada WhatsApp Grup guna mempermudah pengambilan data.
- f. Pada saat responden mengisi kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti, mereka harus mengikuti instruksi yang tertera pada *googel form*.
- g. Setelah responden mengisi kuesioner, barulah peneliti mengolah data yang terkumpul menggunakan *Microsoft Excel*.

3. Penyusunan Laporan

- a. Mengelola data menggunakan *Ms Excel*
- b. Menuliskan hasil dari data yang diolah
- c. Menyusun pembahasan terkait hasil dan membandingkannnya dengan kondisi dilapangan, karakteristik responden, data yang ada, hasil penelitian terdahulu dan teori yang ada.
- d. Menyusun kesimpulan dan saran
- e. *Acc* dosen pembimbing
- f. Seminar hasil
- g. Revisi seminar hasil